

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Globalisasi telah berhasil menciptakan beberapa sektor industri sehingga membuat negara semakin kompetitif dalam dunia bisnis. Berdampingan dengan hal tersebut, munculnya keberadaan Covid-19 membuat persaingan bisnis ini naik turun. Dibuktikan dengan Indeks Persaingan Usaha (IPU) yang dirilis oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), hasil indeks pada tahun 2020 mengalami penurunan dari yang semula sebesar 4,72 pada tahun 2019 menjadi 4,65 pada tahun 2020. Namun pada tahun ini, IPU mengalami kenaikan menjadi 4,81 dari skala 7.

Memang benar bahwa pandemi Covid-19 menimbulkan berbagai dampak negatif seperti halnya mengalami penurunan pendapatan hingga mengalami kebangkrutan. Namun tidak sedikit hal positif yang didapatkan, salah satunya yaitu dipaksa untuk bisa menjadi unggul dalam bersaing untuk mempertahankan diri dari kompetitor. Terlebih pada saat ini, adanya kebijakan bisnis mengenai pembatasan atau *social distancing* sehingga diberlakukannya jam kerja *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) juga adanya perubahan strategi untuk perusahaan, sehingga menyebabkan terhambatnya efektivitas.

Oleh karena itu, perlu adanya keseimbangan antara inovasi dan kompetensi agar walaupun dengan adanya penerapan kebijakan baru yang telah ditetapkan, dalam persaingan bisnis saat ini pihak manajemen mampu mengambil keputusan berdasarkan rencana yang terdefinisi dengan baik agar terus berusaha untuk bisa mencapai tujuan utamanya yaitu memaksimalkan keuntungan. Untuk dapat mewujudkan tuntutan tersebut diperlukan suatu prinsip pengelolaan yang efektif dan efisien terhadap semua bagian yang ada di perusahaan. Serta ditunjang oleh suatu tindakan pengendalian yang efektif untuk mencegah timbulnya penyimpangan yang mengganggu terhadap kinerja perusahaan.

Efisiensi operasi perusahaan akan berperan penting terhadap keberhasilan perusahaan ditunjukkan dengan adanya laju pertumbuhan penjualan yang meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan operasi sehari-hari, perusahaan membutuhkan adanya dana, baik berupa modal kerja maupun untuk pembiayaan pembelian aktiva tetap. Untuk dapat memenuhi kebutuhan dana tersebut, maka diperlukan pula pencarian sumber dana dengan beban yang paling minimum, hal-hal tersebut memerlukan perhatian yang seksama dari manajer keuangan dalam mengelola keuangan. Untuk dapat lebih memahami, menurut **Alexandri (2009:7)** “manajemen keuangan adalah aktivitas yang menyangkut usaha untuk mendapatkan, menggunakan, dan mengalokasikan dana tersebut.” Manajemen keuangan tidak lepas dari fungsi perusahaan lainnya yang meliputi pemasaran, produksi, maupun sumber daya manusia. Apabila terjadi kegagalan dalam mendapatkan sumber dana, maka proses-proses produksi, pemasaran, dan penarikan sumber daya yang ahli akan terhambat.

Sebuah perusahaan tentunya perlu mengupayakan perputaran dana yang dimilikinya demi menunjang keberlangsungan hidup perusahaan kedepannya. Dana tersebut dipergunakan untuk membayar keperluan investasi jangka panjang seperti dan juga untuk keperluan operasional sehari-hari. Dana yang dipergunakan untuk hal-hal tersebut dinamakan modal kerja. Salah satu komponen yang diklasifikasikan dari modal kerja yang mulai dari ketika kas diinvestasikan dan pada akhirnya berputar kembali menjadi kas namun dengan proses barang yang dijual secara kredit yaitu piutang.

Pengertian piutang menurut **Riyanto (2011: 335)** “Piutang atau dalam bahasa Inggris disebut dengan Account Receivable merupakan komponen modal kerja berada dalam posisi yang sama selalu berputar dalam rantai perputaran total aset”.

Secara umum, piutang merupakan dana yang masih belum dibayarkan kepada perusahaan atas transaksi penjualan yang telah dilakukan sebelumnya. Piutang biasa juga disebut dengan penjualan produk secara kredit, dimana perusahaan memberikan produk yang dijualnya kepada konsumen terlebih dahulu, kemudian konsumen tidak diharuskan untuk membayar semua tagihan pada saat yang sama. Namun tak hanya mengenai penjualan saja, biasanya piutang bisa berasal dari transaksi lainnya diluar penjualan misalnya seperti tagihan yang belum dibayar atau pembayaran yang tertunda tertunda sehingga uangnya belum masuk ke perusahaan. Secara singkatnya, ketika pihak lain berhutang kepada perusahaan maka hal tersebut disebut piutang.

Untuk menghindari resiko piutang yang dibayar dengan tempo yang sangat lama, maka perlu dibuat sebuah kebijakan sebagai upaya untuk membantu

mengelola masalah piutang yang terdapat pada perusahaan. Dengan adanya kebijakan-kebijakan, maka sebisa mungkin hal tersebut bisa meminimalisir piutang tak tertagih. Karena apabila terjadi piutang tak tertagih, akan menimbulkan masalah dan memberikan dampak yang kurang baik bagi perusahaan sehingga menghambat efektivitas operasional perusahaan. Piutang dapat diukur untuk menilai perusahaan memiliki kualitas yang baik atau tidak dan berapa lama piutang yang dapat ditagih dan dibayarkan dalam satu periode.

Terdapat pemahaman mengenai perputaran piutang yang dikemukakan oleh **Alexandri (2009:121)** bahwa “perputaran piutang merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur dan menentukan efektifitas piutang”. Rasio perputaran piutang dapat dihitung dengan melihat komponen antara penjualan dengan piutang pada neraca yang terdapat pada sebuah perusahaan di periode tertentu. Hasil dari perhitungan perputaran piutang, dapat menentukan dan melihat keefektifan perusahaan dalam mengatasi masalah piutangnya. Perputaran piutang yang dapat ditagih dengan cepat, dapat menunjukkan bahwa kondisi keuangan pada perusahaan ada pada kondisi yang baik.

Informasi yang telah didapatkan terkait dengan kondisi keuangan, dituliskan dalam suatu laporan keuangan untuk kemudian dilihat hasil apa yang telah diraih dengan dana yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan. Dalam suatu laporan keuangan, didalamnya mencakup seluruh data mengenai keuangan yang dicatat baik itu uang yang masuk ke dalam kas perusahaan, maupun uang yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kepentingan perusahaan pada periode tertentu dengan ketentuan yang berlaku. Kemudian akan dilakukan pembukuan dan akan dilaporkan kepada kandidat-kandidat yang memerlukan laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan sangat diperlukan oleh pihak manajemen untuk memberikan gambaran perencanaan yang akan disusun guna memperhitungkan segala keputusan agar terarah ke hal yang lebih baik lagi dalam upaya mencapai tujuan atau harapan sebuah perusahaan. Kemudian perencanaan tersebut dapat dijalankan dan dikelola dengan sebagaimana mestinya agar modal yang ditanamkan pada perusahaan bisa kembali dengan jumlah yang lebih tinggi lagi. Selain bagi pihak manajemen, laporan keuangan juga diperlukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dengan perusahaan seperti pemerintah, orang yang menanamkan modal, pihak kreditor.

Keberadaan laporan keuangan dalam sebuah perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk memahami apa arti dari setiap komponen keuangan, kemudian memberikan tambahan informasi kepada pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan ekonomi secara lebih bijak dengan cara melakukan analisis terhadap laporan keuangan.

PT. Soka Cipta Niaga merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi, distribusi, dan perdagangan yang menyediakan kebutuhan dari segi *fashion* seperti kaos kaki, sarung tangan, *inner fashion*, seperti manset, pakaian dalam, dan *legging* dengan berbagai pilihan warna dan dikenal merk dagang “SOKA”. Semua produk yang disediakan pada perusahaan ini merupakan produk halal yang telah diaudit dan mendapatkan sertifikasi halal dari MUI. PT. Soka Cipta Niaga menjual produknya secara offline maupun online di pasar Nasional maupun Internasional.

Namun dalam aktivitasnya ditemukan salah satu indikasi masalah yang ada di PT Soka Cipta Niaga, berikut peneliti lampirkan data yang telah diperoleh dari

PT. Soka Cipta Niaga periode 2018-2020 yang dapat menggambarkan fakta yang terjadi di lapangan.

Keterangan	2018	2019	2020	Perubahan			
				2018-2019	%	2019-2020	%
Saldo Akhir Piutang	1.819.936.601	2.616.568.500	3.616.370.047	796.631.899	44	999.801.547	38
Umur piutang >60 hari	256.356.201	379.971.352	3.128.646.688	123.615.151	48	2.748.675.336	723

Tabel 1 Data Piutang pada PT Soka Cipta Niaga

Berdasarkan data tabel di atas, terlihat adanya fluktuasi piutang dari periode 2018-2020. Terlihat pada tahun 2018 ke 2019 terdapat kenaikan saldo akhir piutang yaitu sebesar 44% dan kenaikan piutang yang umur piutangnya diatas 60 hari sebesar 48%. Selanjutnya pada tahun 2019 ke 2020 juga mengalami kenaikan jumlah saldo akhir piutang sebesar 38% dan kenaikan piutang yang umur piutangnya diatas 60 hari sebesar 723%, artinya bahwa perusahaan masih memiliki piutang yang masih belum tertagih, hal ini akan menimbulkan dampak buruk terhadap efektivitas perusahaan.

Berdasarkan Permasalahan tersebut diatas, Maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “**Analisis Perputaran Piutang Pada PT. Soka Cipta Niaga Periode 2018-2020**”

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran umum PT. Soka Cipta Niaga Bandung?

2. Bagaimana analisis perputaran piutang pada PT. Soka Cipta Niaga Bandung?
3. Bagaimana analisis perbandingan kondisi piutang periode 2018-2020 pada PT Soka Cipta Niaga?
4. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran piutang pada PT Soka Cipta Niaga Bandung?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 1. Untuk mengetahui gambaran umum PT. Soka Cipta Niaga Bandung
 2. Untuk mengetahui bagaimana analisis perputaran piutang pada PT. Soka Cipta Niaga Bandung.
 3. Untuk mengetahui perbandingan kondisi piutang periode 2018-2020 pada PT Soka Cipta Niaga.
 4. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran piutang pada PT Soka Cipta Niaga Bandung.
2. Kegunaan Penelitian
 1. Kegunaan Praktis
 1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data empiris mengenai masukan terkait pengendalian perputaran piutang yang dapat dijadikan sebagai solusi bagi perusahaan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan piutang di perusahaan yang bersangkutan.

2. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam penelitian pada bidang yang sama.

2. Kegunaan Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan di bidang keuangan khususnya menyangkut tentang piutang dalam suatu perusahaan.
2. Penelitian ini dilakukan untuk mencoba memberikan analisis data yang disimpulkan, selanjutnya digunakan sebagai pembandingan untuk pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian pada bidang yang sama.

1.4 Lokasi dan Lamanya Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah PT. Soka Cipta Niaga. Komplek Puteraco Gading Regency Blok B1 No. 11-12 Bandung yang dimulai dari bulan Oktober 2021 sampai dengan Maret 2022.

No	Waktu Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan Judul	■	■																				
2	Pengumpulan Data			■	■	■	■																
3	Penyusunan Bab I s/d III			■	■	■	■	■	■														
4	Seminar Usulan Penelitian									■	■												
5	Pengerjaan Bab IV s/d V									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	Sidang Skripsi																						■

Tabel 2 Jadwal Kegiatan Penelitian